

# Doa-doa yang Dianjurkan di Multazam



## Lokasi dan Keutamaan Multazam

Multazam adalah bagian dari Ka'bah yang terletak di antara Hajar Aswad dan pintu Ka'bah. Tempat ini memiliki keistimewaan karena disebut sebagai salah satu lokasi paling mustajab untuk berdoa. Para ulama menyebut bahwa Rasulullah SAW sendiri berdoa di tempat ini dan menganjurkan umatnya untuk memanfaatkan kesempatan di Multazam ketika melaksanakan haji dan umrah. Keutamaannya disebut dalam berbagai riwayat sebagai tempat di mana doa tidak tertolak, asalkan sesuai syariat dan diniatkan dengan ikhlas.

Jamaah yang sampai di Multazam biasanya berlomba-lomba untuk bisa mendekat, menyentuh dinding Ka'bah, dan memanjatkan doa secara pribadi. Suasana di tempat ini sering kali dipenuhi haru dan linangan air mata, karena banyak yang datang dengan membawa doa-doa terdalam dari lubuk hati. Namun, penting diingat bahwa kesungguhan dan adab lebih utama daripada sekadar menyentuh dindingnya.

## Doa-doa Rasulullah SAW di Area Multazam

Meski tidak ada doa tertentu yang secara spesifik ditetapkan Rasulullah SAW hanya untuk Multazam, ada beberapa doa yang diriwayatkan beliau baca di sekitar Ka'bah yang dapat diamalkan di sana. Di antaranya adalah doa memohon ampunan, keselamatan dunia-akhirat, perlindungan dari api neraka, dan memohon surga.

Berikut contoh doa yang bisa dibaca:

“Allahumma inni as’aluka al-afwa wal ‘afiyah fid-dunya wal-akhirah.”

(Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat.)

“Allahumma inni a’udzu bika min an-naar, wa as’aluka al-jannah.”

(Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari neraka, dan aku memohon surga kepada-Mu.)

Selain itu, jamaah diperbolehkan untuk memanjatkan doa pribadi dalam bahasa apa pun, termasuk memohon kesembuhan, rezeki, keturunan, atau hal-hal spesifik lainnya sesuai kebutuhan masing-masing.

**Waktu Mustajab untuk Berdoa**

Selain tempat, waktu juga menjadi faktor penting dikabulkannya doa. Berdoa di Multazam sangat baik dilakukan setelah shalat fardhu, pada sepertiga malam terakhir, atau saat hari-hari besar seperti 10 Dzulhijjah atau hari Arafah. Jika memungkinkan, mencari waktu ketika suasana tidak terlalu ramai dapat membuat ibadah menjadi lebih khusyuk.

Namun, karena area Multazam sering dipadati jamaah, berdoa di sana membutuhkan kesabaran dan ketulusan. Tidak sedikit yang memilih untuk berdiri beberapa meter dari dinding dan tetap memanjatkan doa dengan sungguh-sungguh. Allah Maha Mendengar, dan doa tidak harus menyentuh fisik Ka’bah untuk dikabulkan.

**Etika dan Adab saat Berdoa di Tempat Ini**

Berdoa di Multazam perlu disertai adab yang sesuai dengan tuntunan Islam. Jamaah dianjurkan untuk tidak saling dorong atau memaksa agar bisa menyentuh dinding Ka’bah. Berdoa dengan suara pelan, tidak mengganggu ketenangan orang lain, dan menutup aurat dengan sempurna merupakan bagian dari etika yang harus dijaga. Selain itu, sangat ditekankan untuk menjaga kebersihan hati dan lisan ketika berada di sana. Jangan sampai amalan baik menjadi sia-sia karena adab yang diabaikan. Menjaga kesucian niat dan memperbanyak dzikir adalah cara terbaik untuk meraih kemuliaan tempat ini.

**Kisah Sahabat yang Terkabul Doanya**

Beberapa riwayat menyebutkan kisah sahabat dan tabi’in yang doanya dikabulkan di Multazam. Salah satunya adalah Abdullah bin Zubair RA, yang dikenal gemar berlama-lama di sana untuk berdoa dengan sungguh-sungguh. Ia dikenal tidak hanya berdoa untuk dirinya, tetapi juga untuk umat Islam secara luas.

Doa yang penuh keyakinan dan keikhlasan menjadi kunci utama dalam kisah-kisah ini. Banyak yang bersaksi bahwa doa-doa mereka di Multazam menjadi titik balik dalam hidup, dari kesulitan menuju kemudahan, dari penyakit menuju kesembuhan.

**Pengalaman Jamaah Modern di Multazam**

Dalam era modern, banyak jamaah haji dan umrah yang membagikan pengalaman spiritualnya di Multazam melalui media sosial, blog, atau buku harian ibadah. Mayoritas menggambarkan momen di Multazam sebagai saat paling emosional dan bermakna selama berada di tanah suci.

Beberapa menyampaikan bahwa mereka merasa sangat dekat dengan Allah, bahkan seolah seluruh beban hidup terangkat ketika menempelkan dada dan pipi ke dinding Ka'bah. Ada juga yang menceritakan bahwa doa yang selama ini hanya angan-angan, akhirnya menjadi kenyataan setelah mereka berdoa di sana.

Pengalaman ini menegaskan kembali bahwa Multazam bukan sekadar tempat fisik, tapi juga ruang batiniah di mana seorang hamba menundukkan diri sepenuhnya kepada Sang Pencipta. Oleh karena itu, setiap detik di sana sangat berharga dan hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red button with white text says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!